

## ABSTRACT

BAYU MURHANASWAN (2009). **Representation of Social Oppression during the mid 19<sup>th</sup> Century England Society in Charles Dickens' *Oliver Twist***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Literature is a social institution that represents life. It is the imitation of social reality that is unintentionally constructed. It deals with human experiences, problems, feeling and attitudes toward life. This thesis analyzes these issues in Charles Dickens' *Oliver Twist* to represent the social oppression that happened in England society during the mid 19<sup>th</sup> century.

The objective of this study is to find out the representation of social oppression during the mid 19<sup>th</sup> century England society. Based on the problems, this study is conducted into three objectives. The first objective is to identify the setting in the novel. The second objective is to portray how the setting represents the social oppression towards the society during the mid 19<sup>th</sup> century. The last objective is to reveal the idea that is represented through social oppression during the mid 19<sup>th</sup> century England society.

In analyzing this thesis, the writer applies library research method. The sources are taken from the books and some sites in internet to collect the theories, approach, and some related studies that give significant ideas and opinion of other studies toward this novel. The writer also uses the socio-cultural historical approach to give a strong and significant idea as the novel represents the social condition at the time.

In this analysis, the writer answers the three problems. First, the setting of the story that includes the actual geographical location, the occupation and daily manner of living of the characters, the time or period in which the action takes place, and the general environment of the characters. The description of the setting shows the social gap between the upper and the middle class whose life is prosperous and the lower class whose life is very poor. Second, the setting represents social oppression during the mid 19<sup>th</sup> century England society which is examined through the similarities between the setting in the novel and the condition of the society at the time. It is represented through the poverty, high rate of crimes and the humiliating and degrading society. Third, the characteristics of the setting reveal the idea behind the representation of social oppression during the mid 19<sup>th</sup> century England society. It reveals the idea of hypocrisy represented mostly through the social class stratification, among the upper class, middle class and lower class.

## ABSTRAK

BAYU MURHANASWAN (2009). **Representation of Social Oppression during the mid 19<sup>th</sup> Century England Society in Charles Dickens' *Oliver Twist***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra merupakan sebuah institusi sosial yang merepresentasikan sebuah kehidupan. Karya sastra juga merupakan tiruan dari sebuah realita sosial yang dibentuk secara tidak sengaja. Karya sastra memiliki hubungan dengan pengalaman, masalah, perasaan dan sikap manusia terhadap kehidupan. Skripsi ini menganalisa masalah-masalah tersebut dalam novel *Oliver Twist* yang ditulis oleh Charles Dickens untuk merepresentasikan tekanan sosial yang terjadi dalam masyarakat Inggris selama pertengahan abad ke-19.

Tujuan utama dalam studi ini adalah menemukan representasi dari tekanan sosial dalam masyarakat Inggris selama pertengahan abad ke-19. Berdasarkan rumusan masalah, studi ini dilakukan dalam tiga tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi latar belakang cerita dalam novel. Tujuan kedua adalah memberikan gambaran tentang bagaimana latar belakang cerita merepresentasikan tekanan sosial terhadap masyarakat selama pertengahan abad ke-19. Tujuan terakhir studi ini mengungkap sebuah pemikiran yang direpresentasikan melalui tekanan sosial di dalam masyarakat Inggris selama pertengahan abad ke-19.

Dalam menganalisa, penulis menggunakan metode studi pustaka. Sumber-sumbernya di ambil dari buku-buku dan beberapa situs di internet untuk mengumpulkan teori-teori, pendekatan dan beberapa tinjauan studi yang memberikan pendapat dan pemikiran yang penting dari studi lain tentang novel ini. Penulis juga menggunakan pendekatan sosiokultural historikal untuk memberikan sebuah pemikiran yang penting dan kuat untuk merepresentasikan kondisi sosial dalam novel pada masa itu.

Dalam analisa, penulis menjawab tiga rumusan masalah. Pertama, latar belakang cerita meliputi keadaan geografis, jenis pekerjaan dan kebiasaan tokoh-tokohnya, waktu terjadinya peristiwa dalam cerita dan kondisi umum tokoh-tokohnya. Gambaran dari latar belakang cerita menunjukkan adanya jurang pemisah antara masyarakat kelas atas dan menengah yang hidupnya makmur dengan masyarakat kelas bawah yang hidupnya sangat miskin. Kedua, latar belakang cerita merepresentasikan tekanan sosial dalam masyarakat Inggris selama abad ke-19 yang di lihat melalui kesamaan antara latar belakang cerita dalam novel dengan kondisi masyarakat pada masa itu. Hal itu digambarkan melalui kemiskinan, tingginya tingkat kriminalitas, dan masyarakat yang cenderung untuk merendahkan dan menghina orang lain. Ketiga, karakteristik dari latar belakang cerita mengungkap pemikiran tentang kemunafikan yang direpresentasikan melalui stratifikasi kelas dalam masyarakat, yaitu di antara masyarakat kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah.